

**HUBUNGAN KETEPATAN TERMINOLOGI MEDIS DENGAN
KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS OLEH PETUGAS KESEHATAN DI
INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOHAMAD SALEH
PROBOLINGGO**

Safiyrabaldah Nuruzzaman

ABSTRAK

Sejak diberlakukannya sistem *Indonesia Case Base Groups* (INA - CBG's), pengkodean diagnosis dalam input data rekam medis menghadapi tantangan yang kompleks. Salah satunya yaitu ketidakakuratan kode diagnosis, ketidakakuratan kode diagnosis bias terjadi karena ketidaktepatan terminologi medis. Masalah ketidaktepatan penggunaan terminologi medis berdampak pada ketidaktepatan kode diagnosis yang dihasilkan, bahkan ketidaktepatan laporan status kesehatan Indonesia di mata dunia. Selain itu, juga berdampak pada biaya pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di unit rekam medis masih banyak ketidaktepatan terminologi medis dan keakuratan diagnosis dengan yang terdapat pada ICD-10. Dari hasil studi dokumentasi terhadap 10 sampel berkas rekam medis rawat inap yang dikode oleh petugas kesehatan, ditemukan 60% kode tidak akurat dan 70% terminologi medis tidak tepat atau tidak sesuai dengan ICD-10.

Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara ketepatan terminologi medis terhadap keakuratan kode diagnosis oleh petugas kesehatan di RSUD dr. Mohamad Saleh Probolinggo.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan penelitian kuantitatif analitik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien pulang rawat inap beserta kodenya selama bulan Januari 2019. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis *bivariate* dengan uji statistik *kendall tau*.

Hasilnya terdapat hubungan antara ketepatan terminologi medis dengan keakuratan kode diagnosis dengan nilai *p-value* 0,000.

Kata Kunci : *Ketepatan, Terminologi, Keakuratan, Kode Diagnosis, ICD-10.*